

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambahkan kegiatan usaha PT Petrosea Tbk dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan kegiatan Usaha Utama (**POJK 17/2020**).



PT Petrosea Tbk **("Perseroan")**

Berkedudukan di Tangerang Selatan, Indonesia

Bidang Usaha:

Bergerak dalam bidang Konstruksi, Jasa Pertambangan & Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan serta Ketenagakerjaan

Kantor Pusat:

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan -15424, Indonesia
Telp: (62 21) 29770999, Fax: (62 21) 29770988

Email: corporate.secretary@petrosea.com

Situs: www.petrosea.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Tangerang Selatan pada tanggal 4 Mei 2021

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai rencana perubahan kegiatan usaha (dalam hal ini penambahan kegiatan usaha baru) yang akan dilakukan oleh Perseroan, dimana Perseroan wajib menyediakan data tentang perubahan kegiatan usaha bagi pemegang saham sejak saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") dan menyampaikan Keterbukaan Informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pengumuman RUPS.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya perubahan kegiatan usaha dalam rangka melanjutkan strategi pengembangan usaha melalui diversifikasi dan digitalisasi guna memperkuat kedudukan Perseroan sebagai pemain utama di sektor Konstruksi, Jasa Pertambangan & Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan serta Ketenagakerjaan. Selain hal-hal tersebut, Keterbukaan Informasi ini juga menyajikan ringkasan tentang studi kelayakan perubahan kegiatan usaha sebagaimana termuat dalam bagian IV. Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi, Edy, Saptono dan Rekan sebagai penilai independen terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas melakukan studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha. Perseroan berharap agar Keterbukaan Informasi ini dapat memberikan informasi maupun gambaran yang lebih komprehensif kepada pemegang saham Perseroan mengenai rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan.

II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Akta No.75 tanggal 21 Februari 1972, dibuat dihadapan Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1973 dan Tambahan Berita Negara No. 96.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana termaksud dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0138376 tanggal 11 Maret 2019 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan Nomor. AHU-0039518.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019 ("**Akta 1/2019**").

Susunan pemegang saham terakhir Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 28 tanggal 18 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, tanggal 19 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0932780 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-3506131.AH.01.11.Tahun 2015 Tanggal 19 Mei 2015 ("**Akta 28/2015**").

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaksud dalam Akta No. 2 tanggal 13 April 2020, dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 28 April 2020 Nomor AHU-AH.01.03-0201911 ("**Akta 2/2020**").

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

B. Struktur Permodalan & Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan saat ini berdasarkan Akta 28/2015, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.034.420.000	201.721.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	1.008.605.000	50.430.250.000

Catatan : dengan nilai nominal Rp.50,00 per saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
1.	PT Indika Energy Tbk	704.014.200	35.200.710.000,00	69,80
2.	Masyarakat	304.590.800	15.229.540.000,00	30,20
	Total	1.008.605.000	50.430.250.000,00	100,00

C. Pengurusan & Pengawasan Perseroan

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, berdasarkan Akta 2/2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Richard Bruce Ness
Komisaris	: Kamen Kamenov Palatov
Komisaris	: Purbaja Pantja
Komisaris Independen	: Osman Sitorus
Komisaris independen	: Hasnul Suhaimi

Direksi

Presiden Direktur	: Hanifa Indradjaya
Direktur	: Romi Novan Indrawan
Direktur	: Meinar Kusumastuti

D. Maksud & Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan adalah perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang Konstruksi, Jasa Pertambangan & Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan serta Ketenagakerjaan.

III. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

A. Umum

Perseroan adalah perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang konstruksi, jasa pertambangan & penggalian, pengangkutan dan pergudangan serta ketenagakerjaan. Dalam rangka untuk menunjang pengembangan kegiatan usaha melalui diversifikasi dan digitalisasi, Perseroan bermaksud untuk melakukan penambahan kegiatan usaha Perseroan sehingga kegiatan usaha Perseroan menjadi sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA	KODE KBLI 2017	KODE KBLI 2020
a. Konstruksi:		
- Konstruksi Gedung Industri	41013	41013
- Konstruksi Gedung Kesehatan	41015	41015
- Konstruksi Gedung Lainnya	41019	41019
- Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung	41020	41020

- Konstruksi Jalan Raya	42111	42101
- Konstruksi Jembatan Dan Jalan Layang	42112	42102
- Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang	42113	42101
- Konstruksi Terowongan	42115	42104
- Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Jalan Dan Jalan Rel	42120	42103
- Konstruksi Jaringan Irigasi	42211	42201
- Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran Dan Penampungan Air Minum, Air Limbah Dan Drainase	42212	42202
- Konstruksi Bangunan Elektrikal	42213	42213
- Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut Dan Rambu Sungai	42214	42205
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi	42217	42217
- Konstruksi Jaringan Elektrikal Dan Telekomunikasi Lainnya	42219	42209
- Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi Dan Limbah	42220	42209, 42203
- Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air	42911	42911
- Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	42912	42912
- Konstruksi Bangunan Pengolahan Dan Penampungan Barang Minyak Dan Gas	42914	42915
- Pengerukan	42914	42914
- Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Ditentukan Lain	42919	42919
- Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya (Konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air – <i>belum dimuat dalam KBLI 2017*</i>)	42920	42920, 42921*
- Penyiapan Lahan	43120	43120
- Instalasi Telekomunikasi	43212	43212
- Instalasi Navigasi Laut dan Sungai	43213	43214
- Instalasi Saluran Air (Plumbing)	43221	43221
- Instalasi Pemanas Dan Geothermal	43222	43222
- Instalasi Minyak Dan Gas	43223	43223
- Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara	43224	43224
- Instalasi Konstruksi Lainnya Yang Tidak Ditentukan Lain	43299	43299
- Pengerjaan Pemasangan Kaca Dan Alumunium	43301	43301
- Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon	43302	43302
- Pengecatan	43303	43303
- Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang	43901	43901
- Pemasangan Perancah (Steiger)	43902	43902

- Pemasangan Atap/Roof Covering	43903	43903
- Pemasangan Kerangka Baja	43904	43904
- Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	43905	43905
- Konstruksi Khusus Lainnya Yang Tidak Ditentukan Lain	43909	43909
b. <u>Jasa Pertambangan dan Penggalian:</u>		
- Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	09900	09900
- Jasa Perencanaan, Pelaksanaan, Dan/Atau Pengujian Peralatan Bidang Penyelidikan Umum Kegiatan Survei Tinjau		
- Jasa Perencanaan, Pelaksanaan, Dan/Atau Pengujian Peralatan Bidang Eksplorasi, meliputi: 1. Manajemen Eksplorasi 2. Penentuan Posisi 3. Pemetaan Topografi 4. Pemetaan Geologi 5. Geofisika 6. Survei Bawah Permukaan		
- Jasa Perencanaan, Pelaksanaan, Dan/Atau Pengujian Peralatan Bidang Studi Kelayakan, meliputi: 1. Penyusunan AMDAL 2. Penyusunan Studi Kelayakan		
- Jasa Perencanaan, Pelaksanaan Dan/Atau Pengujian Peralatan Bidang Konstruksi Pertambangan, meliputi: 1. Penerowongan (Tunneling) 2. Penyematan Tambang Bawah Tanah 3. Penyanggaan Tambang Bawah Tanah 4. Shaft Sinking 5. Sistem Penerangan Tambang Bawah Tanah 6. Pemboran Dan Peledakan 7. Fasilitas Perbengkelan 8. Komisioning Tambang 9. Ventilasi Tambang 10. Fasilitas Pengolahan 11. Fasilitas Pemurnian 12. Jalan Tambang 13. Jembatan 14. Pelabuhan 15. Gudang Bahan Peledak 16. Fasilitas Penimbunan Bahan Bakar Cair 17. Sistem Penyaliran		

- Jasa Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Pengujian Peralatan Bidang Pengangkutan Menggunakan Truk		
- Jasa Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Pengujian Bidang Lingkungan Pertambangan Meliputi Pengendalian Erosi		
- Jasa Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Pengujian Peralatan Bidang Pasca Tambang Dan Reklamasi, meliputi: 1. Reklamasi 2. Penutupan Tambang 3. Pembongkaran Fasilitas 4. Penyiapan Dan Penataan Lahan 5. Pembibitan 6. Penanaman dan 7. Perawatan		
- Jasa Perencanaan Dan Pengujian Peralatan Bidang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, meliputi: 1. Pemeriksaan Dan Pengujian Teknik 2. Audit Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pertambangan		
- Jasa Pelaksanaan Penambangan Terbatas Pada Kegiatan Pengupasan Lapisan (Stripping) Batuan/Tanah Penutup, Meliputi: Penggalian, Pemuatan Dan Pemindahan Lapisan (Stripping) Batuan/Tanah Penutup Dengan Atau Tanpa Didahului Peledakan		
- Menjalankan Usaha-Usaha Lain Untuk Mendukung Bidang Usaha Jasa Pertambangan: 1. Jasa Recruiting Dan Penyaluran Tenaga Kerja 2. Jasa Penyewaan Peralatan, Mesin Dan Alat-alat berat - Jasa Bidang Manajemen Pertambangan Umum Dan Pengelolaan Bidang Pertambangan Umum Beserta Usaha Terkait		
c. <u>Industri Pengolahan:</u>*		
- Industri Pencetakan Umum (Industri 3D Printing – <i>belum dimuat dalam KBLI 2017*</i>)	18111	18113*
- Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum*	33121	33121
- Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus*	33122	33122
d. <u>Perdagangan:</u>*		
- Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer*	46511	46511
- Perdagangan Besar Piranti Lunak*	46512	46512
- Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri Pengolahan, Suku Cadang Dan Perlengkapannya*	46591	46591
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya*	46599	46599
e. <u>Pengangkutan dan Pergudangan:</u>		
- Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus	49432	49432
- Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat	52103	52103

- Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya	52109	52109
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	52221	52221
- Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya	52229	52229
- Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)	52240	52240
- Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)	52991	52991
- Angkutan Multimoda	52295	52295
f. Informasi dan Komunikasi:*		
- Penerbitan Piranti Lunak (Software)*	58200	58200
- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya*	62019	62019
- Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya*	62029	62029
- (Aktivitas Konsultasi Dan Perancangan Internet Of Things (Iot) - belum dimuat dalam KBLI 2017*)	62	62024*
g. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis:*		
- (Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri - belum dimuat dalam KBLI 2017*)	70	70204*
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya*	70209	70209
- Jasa Sertifikasi;*	71201	71201
- (Kegiatan Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 1 - belum dimuat dalam KBLI 2017*)	74	74311*
- (Kegiatan Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 2 - belum dimuat dalam KBLI 2017*)	74	74312*
h. Ketenagakerjaan:		
- Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri;	78101	78101
- Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia*	78300	78300
- (Pelatihan Kerja Teknik Swasta - belum dimuat dalam KBLI 2017*)	78	78421*
i. Pendidikan:*		
- Pendidikan Teknik Swasta*	85497	85497

Keterangan: * merupakan kegiatan usaha baru yang diusulkan untuk ditambah

B. Penjelasan, Pertimbangan & Alasan Dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha

Perseroan dengan persetujuan para pemegang saham berkeinginan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha dengan pertimbangan bahwa perkembangan era teknologi digital yang semakin pesat mengharuskan Perseroan untuk melakukan diversifikasi, digitalisasi dan inovasi dengan mengambil peluang usaha baru melalui penambahan kegiatan usaha sebagaimana diuraikan dalam butir A di atas. Dalam menghadapi masa-masa yang penuh tantangan saat ini, Perseroan melihat bahwa strategi Perseroan yang telah diinisiasi oleh Perseroan sebelumnya, yaitu strategi 3D (*Diversification, Digitalization & Decarbonization*), akan terus mengembangkan *value proposition* yang ditawarkan Perseroan kepada seluruh *stakeholder* demi meningkatkan pelayanan serta memastikan *superior sustainable performance* ditengah persaingan industri dan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha Perseroan dengan deskripsi, sebagai berikut:

1. Bidang Usaha Konstruksi
 - a. Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air (Kode KBLI 2020: 42921), yaitu mencakup kegiatan pembangunan *reservoir*, *intake*, *control*, *gate*, *penstock* dan *outflow* pada pembangkit listrik tenaga air.
2. Bidang Usaha Industri Pengolahan
 - a. Industri Percetakan 3D Printing (Kode KBLI 2020: 18113), yaitu mencakup industri percetakan tiga dimensi (3D Printing) untuk berbagai keperluan dari polimer, plastik, *clay*, bijih logam dan lainnya.
 - b. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum (Kode KBLI 2020: 33121), yaitu mencakup reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281, seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi (persneling) dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (*cash register*, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan, mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
 - c. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus (Kode KBLI 2020: 33122), yaitu mencakup reparasi dan perawatan mesin untuk keperluan khusus yang tercakup dalam golongan 281, seperti reparasi dan perawatan traktor pertanian, mesin pertanian dan mesin kehutanan dan penebangan, perkakas mesin pemotong logam dan pembentuk logam dan aksesorinya, perkakas mesin lainnya, mesin metalurgi, mesin pertambangan dan penggalian termasuk mesin pada ladang minyak dan gas, mesin konstruksi, mesin pengolahan makanan dan minuman, mesin pengolahan tembakau, mesin tekstil, mesin pembuatan pakaian dan pakaian dari kulit, mesin pembuatan kertas dan mesin keperluan khusus lainnya.
3. Bidang Usaha Perdagangan
 - a. Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer (Kode KBLI 2020: 46511), yaitu mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
 - b. Perdagangan Besar Piranti Lunak (Kode KBLI 2020: 46512), yaitu mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.
 - c. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 2020: 46591), yaitu mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.
 - d. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 2020: 46599), yaitu mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s/d 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan saklar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
4. Bidang Usaha Informasi dan Komunikasi
 - a. Penerbit Piranti Lunak (*Software*) (Kode KBLI 2020: 58200), yaitu mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan *video game* untuk semua *platform* sistem operasi.
 - b. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (Kode KBLI 2020: 62019), yaitu mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat

- lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.
- c. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (Kode KBLI 2020: 62029), yaitu mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.
 - d. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT) (Kode KBLI 2020: 62024), yaitu mencakup kegiatan layanan konsultasi, perancangan dan pembuatan solusi sistem terintegrasi berdasarkan pesanan (bukan siap pakai) dengan cara memodifikasi perangkat keras (*hardware*) yang sudah ada, seperti sensor, *microcontroller*, dan perangkat keras (*hardware*) lainnya. Modifikasi tersebut dilakukan pada perangkat keras (*hardware*) IoT dan/atau perangkat lunak (*software*) yang tertanam di dalamnya. Kelompok ini tidak mencakup aktivitas manufaktur *chip* (26120) dan aktivitas penerbitan/pengembangan perangkat lunak IoT (58200 dan 62019).
5. Bidang Usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis
- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri (Kode KBLI 2020: 70204), yaitu mencakup kegiatan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen perusahaan industri, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.
 - b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 2020: 70209), yaitu mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain- lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
 - c. Jasa Sertifikasi (Kode KBLI 2020: 71201), yaitu mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengelolaan hutan produksi lestari, sistem verifikasi legalitas kayu dan lain-lain. Termasuk kegiatan laboratorium dan kalibrasi yang menghasilkan sertifikat.
 - d. Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 1 (Kode KBLI 2020: 74311), yaitu mencakup kegiatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak 1 yang bersifat independen dari Kementerian/Lembaga/Industri untuk mensertifikasi kompetensi karyawan atau siswanya sendiri.
 - e. Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 2 (Kode KBLI 2020: 74312), yaitu mencakup kegiatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LPS) Pihak 2 yang bersifat independen dari Kementerian/Lembaga/Industri untuk mensertifikasi mitra dan pemasoknya.
6. Bidang Usaha Ketenagakerjaan
- a. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (Kode KBLI 2020: 78300), yaitu mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya. Subgolongan ini tidak mencakup penyediaan fungsi sumber daya manusia bersama dengan pengawasan atau pengelolaan bisnis, lihat

subgolongan yang berhubungan dengan masing-masing kegiatan ekonomi dari bisnis tersebut dan penyediaan sumber daya manusia sementara untuk memenuhi kebutuhan penambahan tenaga kerja.

- b. Pelatihan Kerja Teknik Swasta (Kode KBLI 2020: 78421), yaitu mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang mesin produksi, instalasi pipa, kerja pelat, pengecoran logam, CNC, las industri, fabrikasi, las bawah air, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik alat berat, instalasi penerangan, instalasi tenaga, otomasi industri, mekatronika, telekomunikasi, instrumentasi dan kontrol, *audio video*, refrigerasi domestik, teknik tata udara, konstruksi batu dan beton, konstruksi kayu, gambar bangunan, *furniture*, konstruksi baja ringan, pekerjaan gipsum, survei dan pemetaan, pembesian, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta.

7. Bidang Usaha Pendidikan

- a. Pendidikan Teknik Swasta (Kode KBLI 2020: 85497), yaitu mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi *handphone*, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

IV. PENILAI INDEPENDEN

Sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha (dalam hal ini penambahan kegiatan usaha baru), Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebagai pihak independen terdaftar di OJK untuk melakukan Studi Kelayakan atas perubahan kegiatan usaha dan memberikan pendapat atas kelayakan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Berikut identitas penilai independen:

KJPP : Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan

Alamat : Wisma Bayuadji Lantai 4.C01 Jalan Gandaria Tengah III No. 44, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130

Telepon : +62 (21) 739 7645

Faksimil : +62 (21) 739 7637

V. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan telah menunjuk KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan selaku konsultan independen Perseroan yang memberikan laporan studi kelayakan rencana pengembangan usaha oleh PT Petrosea Tbk No. 00016/2.0033-00/BS/02/0191/1/IV/2021 tanggal 28 April 2021, dengan uraian ringkas sebagai berikut:

A. Maksud & Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha sebagai informasi bagi pihak manajemen Perseroan dan publik. Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha tersebut.

B. Asumsi & Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.

- Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
- Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
- Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
- Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

C. Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan memiliki usaha dibidang konstruksi, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan, serta ketenagakerjaan. Saat ini Perseroan berencana untuk menambahkan kegiatan usaha baru di bidang usaha dengan detail sebagai berikut:

1. Digitalisasi:
 - a. (i) Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya; (ii) Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT); (iii) Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri; (iv) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; (v) Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya; (vi) Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia - Layanan konsultasi untuk digitalisasi dengan tenaga kerja ahli dalam pembuatan perangkat lunak (*software*).
 - b. (i) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer; (ii) Perdagangan Besar Piranti Lunak - Penjualan perangkat lunak (*Platform Minerva*) secara berlangganan atau per modul dan penjualan perangkat keras komputer untuk digitalisasi.
 - c. Penerbit Piranti Lunak (*software*) - Layanan penerbit dan pemeliharaan untuk perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) untuk digitalisasi.
2. 3D *Printing & Rebuild Center*:
 - a. Industri Percetakan 3D *Printing* - Penyediaan jasa teknologi 3D Printing suku cadang (*spareparts*).
 - b. (i) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya; (ii) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya - Perdagangan suku cadang (*spareparts*) untuk mesin industri dan atau alat berat.
 - c. (i) Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum; (ii) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus - Kegiatan reparasi mesin untuk keperluan umum dan reparasi mesin untuk keperluan khusus, yang mencakup kegiatan usaha.
3. Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi:
 - a. Jasa Sertifikasi.
 - b. Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 1.
 - c. Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 2.
 - d. Pelatihan Kerja Teknik Swasta.
 - e. Pendidikan Teknik Swasta.
4. Engineering Procurement & Construction (EPC)
 - a. Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air.

D. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan kegiatan usaha baru tersebut, Perseroan didukung oleh tenaga ahli yang memiliki kompetensi serta dilengkapi dengan platform digital yang memadai, akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Pengembangan kegiatan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC. Terdapat sejumlah perusahaan kompetitor yang menjadi pesaing Perseroan, namun belum ada yang pernah melakukan pengembangan kegiatan usaha baru sebagaimana yang direncanakan Perseroan.

Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang jasa kontrak pertambangan, jasa rekayasa dan konstruksi dan jasa minyak dan gas bumi. Dengan pengembangan kegiatan usaha yang dilakukan maka diharapkan akan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan berupa perluasan bidang jasa yang dapat disediakan bagi pelanggan.

E. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC. Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang tenaga ahli profesional dan 7 (tujuh) orang tenaga ahli pendukung yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti. Dengan pengalaman dan pelatihan yang pernah diikuti serta kinerja selama bekerja di Perseroan, tenaga kerja yang dimiliki diyakini merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh Perseroan.

F. Analisis Kelayakan Pasar

Dalam rangka pengembangan usaha, strategi *positioning* yang diambil Perseroan adalah dengan menyediakan jasa pertambangan yang komprehensif, sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Melihat perkembangan bisnis jasa pertambangan yang meningkat, penerapan konsep pemasaran yang tepat dapat mengatasi tantangan persaingan yang dihadapi.

G. Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti:

1. *Net Present Value (NPV)*
NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar USD 9.951.000.
2. *Internal Rate of Return (IRR)*
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 158,62% atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 6,88% per tahun.
3. *Profitability Index (PI)*
PI adalah sebesar 3,03790 yang berarti lebih besar dari 1.
4. *Payback Period (PP)*
PP adalah 1 Tahun 7 Bulan.
5. *Break Even Point (BEP)*
Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar USD 19.819.000 atau sebesar 29,98% dari nilai penjualan.

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang seksama, rencana untuk pengembangan usaha, yaitu Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC oleh Perseroan, **layak untuk dilaksanakan.**

VI. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI BERKAITAN DENGAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha baru, Perseroan memiliki sumber daya manusia, seperti karyawan dan manajemen yang kompeten dan memadai. Secara khusus Perseroan akan menggunakan 4 (empat) orang tenaga ahli profesional dan 7 (tujuh) orang tenaga ahli pendukung yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti.

VII. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah melakukan kajian dan studi yang komprehensif terkait dengan penambahan kegiatan usaha meliputi analisa kelayakan teknis, pola bisnis, model manajemen, pasar, dan keuangan sehingga berdasarkan analisa yang seksama, rencana untuk pengembangan usaha ini layak untuk dilaksanakan dengan menggunakan parameter NPV dan IRR di bawah ini:

- A. *Net Present Value (NPV)*
NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar USD 9.951.000.
- B. *Internal Rate of Return (IRR)*
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 158,62% atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 6,88% per tahun.

VIII. HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA YANG BARU

Rencana penambahan kegiatan usaha akan efektif setelah Perseroan:

- A. Mendapat persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memberikan kuasa kepada Direksi.
- B. Apabila disetujui dalam RUPS, Perseroan akan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mencakup kegiatan usaha baru.
- C. Memperoleh perizinan terkait dari otoritas yang berwenang untuk melakukan kegiatan usaha baru.

IX. PERNYATAAN DARI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan dari seluruh informasi atau fakta material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan pemeriksaan secara seksama, dan sepanjang sepengetahuan dan keyakinan mereka, informasi material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material lainnya yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan. Selanjutnya, Direksi Perseroan menyatakan bahwa Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambahkan kegiatan usaha PT Petrosea Tbk dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan kegiatan Usaha Utama.

X. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hal diatas sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi:

PT Petrosea Tbk

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan -15424, Indonesia
Telp: (62 21) 29770999, Fax: (62 21) 29770988

u.p. Sekretaris Perusahaan
Email: corporate.secretary@petrosea.com

Tangerang Selatan, 4 Mei 2021

Hormat kami,

Direksi



No. 00016/2.0033-00/BS/02/0191/1/IV/2021
Jakarta, 28 April 2021

Kepada :
Direksi
PT Petrosea, Tbk
Indy Bintaro Office Park, Gedung B,
Jalan Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII,
CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15424

Perihal : Laporan Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha Dalam Bidang Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan *Engineering Procurement & Construction (EPC)* Oleh PT Petrosea, Tbk

Dengan hormat,

Sesuai dengan Proposal Jasa Penyusunan Studi Kelayakan No. 007/bs-BEST/PTS-FS/I/21, tanggal 27 Januari 2021, bersama ini kami sampaikan Laporan Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha dalam bidang Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC oleh PT Petrosea, Tbk ("Perseroan"). Laporan ini dimaksudkan sebagai informasi bagi pihak manajemen Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha dalam bidang Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC, sebagai informasi bagi pihak manajemen Perseroan dan publik. Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Studi ini merupakan hasil kajian dan analisis yang dilakukan dengan meninjau berbagai aspek, yaitu meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek manajemen, serta aspek keuangan.

Berdasarkan hasil analisis yang seksama, rencana untuk pengembangan usaha, dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan *Engineering Procurement & Construction (EPC)* oleh PT Petrosea, Tbk, layak untuk dilaksanakan, dengan syarat semua asumsi-asumsi yang ditetapkan dapat terpenuhi.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
KJPP BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN



BUDI SYAFAAT, ST, MM, MAPPI (Cert)

Pemimpin Rekan

Ijin Penilai No. : B-1.09.00191
MAPPI No. : 00-S-01254
No. Register : RMK-2017.00178
STTD OJK PM : STTD.PB-07/PM.2/2018

Ringkasan Eksekutif
Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha
Dalam Bidang Digitalisasi, 3D Printing & Rebuild Center, Lembaga Pelatihan Kerja
& Sertifikasi dan Engineering Procurement & Construction (EPC)
Oleh PT Petrosea, Tbk

Hasil kajian dan analisis kelayakan rencana Pengembangan usaha dalam bidang Digitalisasi, 3D Printing & Rebuild Center, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan Engineering Procurement & Construction (EPC) oleh PT Petrosea, Tbk selanjutnya disebut "Perseroan", secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Umum

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan, serta ketenagakerjaan. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha, yaitu dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Digitalisasi, 3D Printing & Rebuild Center, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC.

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha, yaitu dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Digitalisasi, 3D Printing & Rebuild Center, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC, sebagai informasi bagi pihak manajemen Perseroan dan publik. Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha tersebut.

3. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
- Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.

- Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
- Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

4. Sekilas Profil Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 75, tanggal 21 Februari 1972, yang dibuat dihadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17, tanggal 30 November 1972, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12, Tambahan No. 96, tanggal 9 Februari 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 1, tertanggal 1 Maret 2019, yang dibuat dihadapan Shanty Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012847.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 11 Maret 2019. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana termuat dalam Akta No. 2, tertanggal 13 April 2020, yang dibuat oleh Shanty Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0201911 tertanggal 28 April 2020.

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 13 April 2020, yang dibuat di hadapan Shanty Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Richard Bruce Ness
Komisaris Independen : Osman Sitorus
Komisaris Independen : Hasnul Suhaimi
Komisaris : Purbaja Pantja
Komisaris : Kamen Kamenov Paletov

Direksi

Presiden Direktur : Hanifa Indradjaya
Direktur : Romi Novan Indrawan
Direktur : Meinar Kusumastuti

5. Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan memiliki usaha dibidang konstruksi, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan, serta ketenagakerjaan. Saat ini Perseroan berencana untuk menambahkan kegiatan usaha baru dalam bidang Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC.

Proses bisnis dari masing-masing kegiatan usaha baru tersebut memiliki alur kegiatan usaha yang berbeda. Berikut adalah proses bisnis dari masing-masing kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

a. Digitalisasi

Digitalisasi adalah kegiatan usaha baru yang akan dijalankan oleh Perseroan meliputi penyediaan berbagai layanan digitalisasi pada kegiatan usaha penambangan, diantaranya sebagai *Management Service Provider, Sales of Software, Service Provider for Software and Hardware Maintenance*. Perseroan berencana untuk melakukan transformasi bisnis dengan sistem digitalisasi yang digabungkan dengan perangkat lunak (*software*), kegiatan usaha ini ditargetkan untuk perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Berikut adalah rincian kegiatan usaha *Transformation Office* yang akan dijalankan Perseroan :

- (i) **Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;** (ii) **Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things (IoT)*;** (iii) **Aktivitas Konsultasi Manajemen Industri;** (iv) **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;** (v) **Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;** (vi) **Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.**
Layanan konsultasi untuk digitalisasi dengan tenaga kerja ahli dalam pembuatan perangkat lunak (*software*).
- (i) **Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;** (ii) **Perdagangan Besar Piranti Lunak.**
Penjualan perangkat lunak (*Platform Minerva*) secara berlangganan atau per modul dan penjualan perangkat keras komputer untuk digitalisasi.
- **Penerbit Piranti Lunak (*Software*)**
Layanan penerbit dan pemeliharaan untuk perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

b. *3D Printing & Rebuild Center*

3D Printing & Rebuild Center adalah kegiatan usaha baru yang akan dijalankan oleh Perseroan meliputi penyediaan berbagai layanan, diantaranya adalah *3D Printing, Trading Activities and Rebuild Center*. Perseroan berencana untuk melaksanakan kegiatan penyediaan jasa perbengkelan dan perbaikan mesin industri atau alat berat dengan teknologi *3D Printing* untuk menghasilkan suku cadang dalam waktu cepat dan lebih efisien. Berikut adalah kegiatan usaha *3D Printing & Rebuild Center* yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

- **Industri Percetakan *3D Printing***
Penyediaan jasa teknologi *3D Printing* suku cadang (*spareparts*).

- (i) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya; (ii) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya
Perdagangan suku cadang (*spareparts*) untuk mesin industri dan atau alat berat.
- (i) Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum; (ii) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
Kegiatan reparasi mesin untuk keperluan umum dan reparasi mesin untuk keperluan khusus.

c. Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi

Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi adalah model bisnis baru yang dijalankan Perseroan dengan cara menyelenggarakan :

- Jasa Sertifikasi
- Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 1
- Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 2
- Pelatihan Kerja Teknik Swasta
- Pendidikan Teknik Swasta

Perseroan akan menyelenggarakan pelatihan kerja dan pemberian sertifikasi untuk seluruh pekerja di perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Kegiatan usaha Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- Menyediakan tenaga asesor dan melaksanakan sertifikasi
- Memelihara kinerja asesor dan tempat uji kompetensi (TUK) serta mengembangkan pelayanan sertifikasi.
- Menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi, membuat perangkat asesmen dan materi uji kompetensi (MUK).
- Menetapkan persyaratan, memverifikasi & menetapkan TUK, serta melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi.

Wewenang dari Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi adalah sebagai berikut :

1. Menerbitkan sertifikat kompetensi sesuai pedoman Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan mencabut atau membatalkan sertifikat kompetensi.
2. Memberikan sanksi kepada asesor dan TUK yang melanggar aturan.
3. Mengusulkan skema sertifikasi baru.
4. Mengusulkan dan atau menetapkan biaya uji kompetensi.

Untuk kegiatan usaha Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi, Perseroan telah memiliki bangunan yang akan dipergunakan untuk keperluan pelaksanaan kegiatan Pendidikan yaitu *Petrosea Support Facility – Training Center* yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin RT 01, Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur.

d. *Engineering Procurement & Construction (EPC)*

EPC adalah model bisnis baru dimana Perseroan akan melaksanakan konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air. Dalam pelaksanaannya, Perseroan akan memberikan jasa sebagai pelaksana konstruksi sipil pembangkit listrik tenaga air di seluruh Indonesia yang bekerja sama dengan investor atau perusahaan swasta nasional.

6. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan kegiatan usaha baru tersebut, Perseroan didukung oleh tenaga ahli yang memiliki kompetensi serta dilengkapi dengan platform digital yang memadai, akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

7. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC. Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 11 orang yang terdiri dari 4 orang tenaga ahli profesional dan 7 orang tenaga ahli pendukung yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti. Dengan pengalaman dan pelatihan yang pernah diikuti serta kinerja selama bekerja di Perseroan, tenaga kerja yang dimiliki diyakini merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh Perseroan.

Untuk menjalankan pengembangan usaha, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja yang dimiliki oleh Perseroan adalah Sarjana bidang Teknik Sipil, Teknik Mesin, IT, Geologi, Manajemen, Statistik yang mempunyai pengalaman dan keahlian analisa data, manajemen proyek, perencanaan strategi bisnis, manajemen performa dan aplikasi alat-alat berat dalam industri pertambangan

8. Prospek Usaha Perseroan

Prospek usaha pertambangan batu bara di tahun 2021 menurut APBI diperkirakan akan terus meningkat, hal tersebut di buktikan dengan menguatnya harga batu bara acuan (HBA) di pengujung tahun 2020. Sektor usaha batu bara sangat dipengaruhi oleh disiplin pengusaha dan pemasok batu bara, ketersediaan alat produksi dan terutama campur tangan regulator di banyak negara guna menggerakkan ekonomi, memenuhi kebutuhan dalam negeri serta meningkatkan daya saing industri. Pergerakan harga dan pasar batu bara pada 2021 juga tergantung bagaimana penanganan pandemi Covid-19. Dengan pandemi yang masih belum berakhir, perusahaan-perusahaan masih akan berhati-hati dalam melakukan aksi korporasi terutama ekspansi. Investasi untuk pengembangan usaha ke depannya akan sangat dipengaruhi juga oleh akses mendapatkan pinjaman.

9. Rencana dan Proyeksi Keuangan

9.1. Biaya Pendirian (*Start Up Cost*)

Dalam melaksanakan kegiatan usaha yang baru, diproyeksikan bahwa Perseroan akan membutuhkan *capital expenditure* pada tahun 2023 untuk mendukung kegiatan usaha *mine operator* berupa pembelian *device (Minerva)* yaitu *advance FMS (Fleet Management System)*, *TOS (Terminal Over Shift)*, *EVA (Effective Validate Attendance)*, *Mine Planning Software*, *drone* dan pembangunan *infrastructure camp and workshop*. Pada kegiatan usaha *3D Printing and Rebuild Center* akan dikeluarkan *capital expenditure* untuk pada tahun 2024 untuk pengadaan *spareparts 3D printing* berupa *Metal AM machine, facility, accessories* dan peralatan lainnya, sedangkan untuk kegiatan usaha *rebuild center* akan

dikeluarkan *capital expenditure* secara bertahap pada tahun 2022 hingga 2025 untuk pengadaan *tools* dan bangunan gedung. Berikut adalah proyeksi *capital expenditure* Perseroan :

Tabel Rincian *Capital Expenditure*

No.	Kegiatan Usaha	Periode	USD 000
I.	Digitalisasi		
	<i>Device</i>	2020	860
	<i>Infrastructure camp & workshop</i>	2023	4,400
	<i>Device</i>	2023	1,975
II.	<i>3D Printing & Rebuild Center</i>		
	<i>Spareparts 3D printing</i>	2024	600
	<i>Rebuild center – tools</i>	2022	14
	<i>Rebuild center – tools</i>	2023	5
	<i>Rebuild center – tools</i>	2025	4
	<i>Rebuild center – building</i>	2020	1,035
	<i>Rebuild center – building</i>	2022	6
III.	Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi		
	<i>Building</i>	2020	69
Total			8,968

9.2. Beban Usaha Langsung

Berikut adalah rincian beban usaha langsung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha baru :

Tabel Proyeksi Modal Kerja (USD 000)

Kegiatan Usaha	2021	2022	2023	2024	2025
Digitalisasi	1,693	3,742	41,816	39,542	38,463
<i>3D Printing & Rebuild Center</i>	0	45	93	224	286
Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi	0	363	363	383	363
EPC	0	2,642	10,340	39,551	54,158
Jumlah	1,693	6,792	52,612	79,699	93,269

9.3. Sumber Pembiayaan

Kegiatan pengembangan usaha baru diproyeksikan akan membutuhkan *capital expenditure* pada tahun 2022-2025.

Sumber pembiayaan diasumsikan akan dibiayai menggunakan kas Perseroan dan utang jangka panjang yang berasal dari perbankan.

9.4. Pendapatan

Sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan, proyeksi keuangan dikelompokkan dalam 4 (empat) jenis kegiatan usaha, yaitu Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC. Berikut adalah proyeksi pendapatan dari kegiatan pengembangan usaha Perseroan pada periode tahun 2021-2025 :

Tabel Proyeksi Pendapatan (USD 000)

Kegiatan Usaha	2021	2022	2023	2024	2025
Digitalisasi	2,685	6,745	44,319	42,453	40,423
3D Printing & Rebuild Center	0	101	199	245	350
Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi	0	498	498	548	498
EPC	0	3,037	11,885	45,461	62,250
Jumlah	2,685	10,381	56,901	88,706	103,521

9.5. Beban Operasional

Berikut adalah proyeksi beban operasional untuk kegiatan usaha Digitalisasi, 3D Printing & Rebuild Center, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC selama periode proyeksi :

Tabel Proyeksi Beban Operasional (USD 000)

Tahun	Beban Operasional
2021	161
2022	623
2023	1,420
2024	3,412
2025	4,392

9.6. Penetapan Tingkat Pengembalian

Tingkat pengembalian yang digunakan adalah Biaya Ekuitas untuk Perseroan. Untuk menentukan besarnya biaya modal untuk ekuitas yang dilakukan dengan mengaplikasikan model **CAPM (Capital Asset Pricing Model)**. Model ini menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah bunga bebas risiko ditambah premium untuk menutup risiko sistematis dari sekuritas saham, dengan formula sebagai berikut :

$$K_e = R_f + (R_m - R_f) \beta - RBDS$$

$$K_e = R_f + (R_p \times \beta) - RBDS$$

Dimana :

R_f = Tingkat kembalian untuk investasi bebas risiko

R_m = Tingkat kembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas

R_p = *Market risk premium* untuk pasar ekuitas secara keseluruhan

β = Ukuran risiko sistematis dari suatu saham yang diukur secara obyektif dari responsivitas pengembalian perusahaan terhadap pergerakan pengembalian portofolio pasar

RBDS = *Rating Based Default Spread*

R_f (**Risk free rate**), adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Berdasarkan data pasar tanggal 30 Desember 2020, tingkat *yield* Surat Utang Negara denominasi USD INDON 5.250% adalah sebesar 3,30%. Angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat kembalian bebas risiko (R_f).

R_p (**Market Risk Premium - MRP**), adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat kembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas. Dalam melakukan perhitungan Premi risiko pasar ($R_m - R_f$) atau MRP, kami menggunakan premi risiko pasar berdasarkan data yang diperoleh dari *Aswath Damodaran, Country Risk Premium* per

Januari 2021, yakni sebesar 6,56%.

Beta (β), adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Untuk memperoleh faktor Beta yang sesuai dan akan digunakan dalam perhitungan nilai pasar wajar, kami menggunakan beta pembandingan dari perusahaan publik dalam industri sejenis. Rumus mencari nilai beta suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\beta_U = \frac{\beta_L}{1 + [(1 - t) \times (DER)]}$$

Dimana :

β_U = Beta *Unlevered*

β_L = Beta *Levered*

t = Tingkat Pajak

DER = Rasio perbandingan utang terhadap ekuitas perusahaan

Unlevered beta industri sejenis yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan *levered* beta perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel *Unlevered* Beta Industri Sejenis

Perusahaan	Beta Leverage	DER	Beta Unleverage
PT Darma Henwa, Tbk	0,81	41,59%	0,61
China Coal Energy Co. ,Ltd.	1,23	78,96%	0,77
PT United Tractors, Tbk	1,34	24,17%	1,13
Shanxi Coking Coal Energy Group Co. ,Ltd.	0,96	60,70%	0,66
Shanxi Lu'an Environmental Energy Development Co., Ltd.	0,94	72,87%	0,61
Wintime Energy Co.,Ltd.	0,92	230,82%	0,34
PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	1,28	9,97%	1,18
Guizhou Panjiang Refined Coal Co.,Ltd.	1,01	30,88%	0,82
Rata-Rata	1,06	68,75%	0,77

Dengan rata-rata Beta *Unlevered* sebesar 0,77 dan rata-rata rasio utang terhadap ekuitas (DER) perusahaan pembandingan sebesar 68,75%, maka :

$$\begin{aligned} 0,77 &= \frac{\beta_L}{1 + [(1 - 22\%) \times 68,75\%]} \\ \beta_L &= 0,77 \times \{1 + [78\% \times 68,75\%]\} \\ &= 1,18 \end{aligned}$$

RBDS (*Rating Based Default Spread*), merupakan penyesuaian *Country Default Spread* Indonesia. Berdasarkan hasil riset *Aswath Damodaran (New York University Business School)*, RBDS per tanggal penilaian adalah sebesar 1,68%.

Berdasarkan uraian di atas, maka biaya modal ekuitas Perseroan adalah :

Tabel Perhitungan Biaya Modal Ekuitas

Keterangan	Biaya Modal untuk Ekuitas
Tingkat Bunga Bebas Risiko	3,30%
Beta	1,18
Premi Risiko	6,56%
<i>Rating Based Default Spread</i>	1,68%
Biaya Modal untuk Ekuitas	9,33%

9.7. Penentuan Biaya Modal Tertimbang

Dalam menghitung *discount factor* untuk Arus Kas Bersih (AKB) untuk perusahaan, kami menggunakan tingkat diskonto berdasarkan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) dengan formula sebagai berikut :

$$WACC = \{W_d \times (I \times [1 - T])\} + (W_e \times k_e)$$

Dimana :

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

W_e = Bobot ekuitas dalam struktur kapital

W_d = Bobot hutang dalam struktur kapital

k_e = Biaya modal ekuitas

I = Tingkat bunga hutang dalam struktur kapital

T = Tarif pajak perusahaan

Dengan biaya modal untuk utang diasumsikan sebesar bunga pasar atas utang yang berlaku yaitu sebesar 4,24%, atau sebesar 3,31% dengan asumsi tarif pajak sebesar 22%, maka diperoleh WACC sebagai berikut :

Tabel Perhitungan WACC

Struktur Modal	Bobot	Biaya Modal	WACC
<i>Interest Bearing Debt</i>	40,74%	3,31%	1,35%
<i>Equity</i>	59,26%	9,33%	5,53%
WACC			6,88%

9.8. Analisis Kelayakan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

Net Present Value (NPV)

NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar USD 9,951,000.

Internal Rate of Return (IRR)

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **158,62%** atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 6,88% per tahun.

Profitability Index (PI)

PI proyek adalah sebesar **3,03790** yang berarti lebih besar dari 1.

Payback Period (PP)

PP adalah **1 Tahun 7 Bulan**.

Break Event Point (BEP)

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar USD 19,819,000 atau sebesar 29,98% dari nilai penjualan.

9.9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang seksama, rencana untuk pengembangan usaha, yaitu Digitalisasi, *3D Printing & Rebuild Center*, Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi dan EPC oleh Perseroan, **layak untuk dilaksanakan**.